

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu jenis materi yang mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu dan teknologi, sehingga menjadi salah satu disiplin ilmu yang dipelajari di lembaga pendidikan, Dimiyati (Hamzah, 2008: 126). Pelajaran matematika menjadi objek sorotan yang tak kalah penting dari pelajaran-pelajaran lainnya dalam keberhasilan proses pembelajaran. Matematika berfungsi sebagai wahana untuk menumbuhkembangkan kecerdasan, kemampuan, dan keterampilan berpikir siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman mengajar ketika Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) kurang lebih selama 6 bulan di SMP Negeri Nunufafi terdapat beberapa masalah yang sering ditemukan yakni pembelajaran di kelas seringkali hanya terpusat pada guru, yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran, dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung menonton sehingga suasana kelas menjadi kaku dan siswa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, selain itu guru memilih model pembelajaran yang kurang tepat sehingga siswa hanya terlihat pasif dalam kegiatan pembelajaran akibatnya sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi masalah di atas maka guru perlu menyusun suatu formula yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu cara peningkatan kualitas pembelajaran tersebut yaitu dengan penerapan model pembelajaran yang dapat merangsang dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran tersebut dimaksudkan agar siswa tidak merasa bosan terhadap model yang seperti biasanya, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Pembelajaran kooperatif adalah suatu pembelajaran dimana para siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pelajaran (Slavin, 2008: 4). Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah suatu model pembelajaran di mana siswa ditempatkan dalam tim belajar yang terdiri dari empat sampai lima orang dengan anggota kelompok merupakan campuran menurut tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan suku untuk belajar menuntaskan pelajaran (Slavin, 2008: 143).

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD memungkinkan guru dapat memberikan perhatian terhadap siswa. Interaksi yang lebih aktif akan terjadi antar guru dengan siswa maupun siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Adakalanya siswa lebih mudah belajar dari temannya sendiri. Dalam hal ini model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pelaksanaannya mengacu kepada belajar kelompok, model pembelajaran ini merupakan solusi dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa khususnya pada materi himpunan. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana kreatifitas, berpikir kritis, serta ada kemauan untuk membantu teman.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar matematika, menurut Ni Putu Desi Arisandi (2015) pada siklus I diperoleh nilai rata-rata persentase hasil belajar matematika siswa

71,67% berada pada kategori sedang dengan ketuntasan klasikal 57% dan pada siklus II didapatkan nilai rata-rata persentase hasil belajar matematika siswa 81% berada pada kategori tinggi dengan ketuntasan klasikal 83%. Dengan demikian nilai rata-rata persentase hasil belajar matematika siswa dari siklus I ke siklus II meningkat 9,33%. Sedangkan ketuntasan klasikal dari siklus I ke siklus II meningkat 28,57%. Dan juga menurut Lili Solikhati dan Siti Maimunah (2009) yang meneliti terlebih dahulu dengan hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut: motivasi dan minat belajar meningkat sebesar 68.5%, dan nilai rata-rata 60,75% pada siklus I dan 72,5% pada siklus II dan ketuntasan belajar sebesar 60% pada siklus I dan 85% pada siklus II.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mencoba mengadakan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Materi Himpunan pada Kelas VII SMP Negeri Nunufafi”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi himpunan di kelas VII SMP Negeri Nunufafi”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan memperoleh peningkatkan hasil belajar siswa pada materi himpunan melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas VII SMP Negeri Nunufafi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Guru : Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dapat digunakan sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar sebagai bahan masukan yang baik pada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika pada khususnya.
2. Bagi Sekolah : Dapat dijadikan sebagai masukan yang baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat memberikan solusi dari masalah pembelajaran yang ada.

E. Batasan Istilah

1. Hasil belajar adalah kompetensi dan kemampuan yang di miliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh siswa.
2. Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah suatu model pembelajaran di mana siswa ditempatkan dalam tim belajar yang terdiri dari empat sampai lima orang dengan anggota kelompok merupakan campuran menurut tingkat kemampuan, jenis kelamin dan suku
3. Himpunan adalah Suatu objek yang dapat didefinisikan dengan jelas.